
Penerapan Metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini di Salah Satu TPQ di Desa Kertasari

Danang Dwi Basuki,¹ Muslim,² Alyaa Fadhiilah,³ Mira Zulkifli,⁴ Sarah Tazkiatunnisa,⁵ Teti Nurfadhilah,⁶ Siti Suhailah Rahmatullah,⁷ Zaidhatull Afifah⁸

STIT Hidayatunnajah Bekasi^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: danang_dwi_basuki@stithidayatunnajah.ac.id,
muslim@stithidayatunnajah.ac.id, alyaafadhilah9@gmail.com,
miradzu99@gmail.com, stazkiatunnisa@gmail.com, suhailahsiti3@gmail.com,
tetifadhillah@gmail.com, azaidhah@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan anak-anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1 memilih metode tahsin karena pada TPQ tersebut terdiri dari anak-anak dari jenjang Paud sampai dengan Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu TPQ di Desa Kertasari. Simpulan dari kegiatan ini dengan sasaran anak usia dini sudah diselenggarakan dengan baik dan lancar. Anak-anak pada TPQ tersebut antusias menyambut tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti seluruh program dengan sangat baik. Pengajar TPQ dan pengelola TPQ juga menerima tim dengan baik. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak dan juga agar tetap bersemangat dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. Tim berharap semoga program ini dapat ditindaklanjuti dan diteruskan oleh pengurus TPQ agar tetap berjalan.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Metode Tahsin; Membaca Al-Qur'an;

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca Al-Qur'an ialah suatu kegiatan untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, sifat huruf dan makhraj huruf. Pengertian ini didukung oleh Sa'diyah yang menyebutkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah (Sa'diyah, 2021). Karena membaca Al-Qur'an penting dilakukan bagi umat Islam dan Indonesia adalah negara yang mayoritas agamanya adalah Islam, maka pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah sepatutnya dilaksanakan.

Sesuai dengan firman Allah *Ta'ala* pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan tentang perintah membaca kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassalam*. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga memperhatikan tahapan kaidah tajwid. Maka pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih utama diajarkan kepada masyarakat karena berkaitan dengan ibadah kepada Allah *Ta'ala*. Mempelajari cara membaca Al-Qur'an akan lebih baik jika diajarkan sejak usia dini. Hal ini sependapat dengan Ismail dkk yang menyebutkan bahwa mengajarkan Al-Qur'an untuk anak lebih

baik dan lebih mudah dilakukan (Ismail et al., 2022). Hal ini karena anak-anak mempelajari dari dasar secara bertahap sehingga mudah dilakukan.

Mempelajari cara membaca Al-Qur'an penting dilakukan karena menurut data yang dikutip dari DetikNews pada tahun 2022 menjelaskan bahwa Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia Komjen (Purn) Syafruddin menekankan hanya 35% masyarakat di Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an. Berdasarkan masalah tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kelompok 1 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi melakukan observasi terlebih dahulu pada salah satu Taman Pendidikan Qur'an di Desa Kertasari untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPQ tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1, maka tim memutuskan untuk membuat program salah satunya cara membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin. Program tersebut bertujuan untuk memperbaiki bacaan anak-anak usia dini di TPQ tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1 memilih metode tahsin karena pada TPQ tersebut terdiri dari anak-anak dari jenjang Paud sampai dengan Sekolah Dasar. Karena tidak semua anak-anak disana memahami huruf hijaiyah, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1 menerapkan metode tahsin yang mengandalkan pendengaran anak-anak sehingga anak-anak mampu mendengarkan dan mengucapkan bacaan Al-Qur'an setelah mentor membacakan dan mencontohkan terlebih dahulu.

Metode tahsin yang diterapkan pada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 1 yaitu juga menjelaskan kaidah, sifat, dan juga *makhorijul huruf*, sehingga anak-anak yang sudah mengenali huruf hijaiyah bisa mempraktekkan saat mempelajari cara membaca Al-Qur'an pada *Iqra*, *Juz Amma*, maupun Al-Qur'an. Harapannya ialah semoga program yang telah dirancang bisa bermanfaat bagi masyarakat khususnya anak usia dini di TPQ tersebut yang terletak di desa Kertasari kecamatan Pebayuran.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini Tim PKM menyusun anggota kelompok yang memiliki tugas yang berbeda-beda. Pada tim terdapat bagian dokumentasi dan penanggung jawab kegiatan tahsin yang bertugas untuk menyediakan materi kepada mentor yang akan

mengajarkan *tahsin*. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2024 sampai dengan 30 Maret 2024 setiap hari Sabtu pada pukul 15.00 sampai pukul 17.00. Adapun tahap metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum melakukan kegiatan dan membuat program cara membaca Al-Qur'an metode *tahsin* di TPQ tersebut. Tim PKM kelompok 1 melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui bacaan dan juga jumlah anak-anak yang ada di TPQ. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui *culture* atau program yang biasa dilakukan oleh guru pengajar Al-Qur'an disana. Setelah melakukan pengamatan, Tim PKM kelompok 1 menemukan adanya permasalahan yaitu pelafalan bacaan Al-Qur'an anak-anak yang tidak tepat dan juga masih banyak yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Maka Tim PKM kelompok 1 membuat program menerapkan metode *tahsin* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai solusi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum program resmi dilaksanakan, Tim PKM melakukan pembukaan terlebih dahulu sebagai pengenalan. Setelah itu program dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan untuk memperbaiki bacaan anak-anak. Setelah melakukan kegiatan tersebut, Tim melakukan penutupan kegiatan dan membuat laporan sebagai bentuk evaluasi serta refleksi untuk kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran anak-anak usia dini di salah satu TPQ di desa Kertasari kecamatan Pebayuran. Dengan tujuan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 di kelompok 1. Alhamdulillah kegiatan menerapkan metode *tahsin* untuk mempelajari membaca Al-Qur'an anak usia dini berlangsung dengan kondusif.

Capaian kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah anak-anak dapat melafalkan bacaan surat pendek sesuai dengan kaidah tajwid. Dan bagi yang sudah mengenal huruf

hijaiyah, anak-anak dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan kaidah. Karena sebelum ada program *tahsin* ini, bacaan anak-anak banyak yang tidak memperhatikan panjang pendek bacaan dan juga tajwid pada hukum *nun sukun* atau *tanwin*.

Dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Program Tahsin di Salah Satu TPQ di Desa Kertasari



Gambar 2. Kegiatan Program Tahsin di Salah Satu TPQ di Desa Kertasari

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi Prodi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 di kelompok 1 yang dilaksanakan di salah satu TPQ di Desa Kertasari kecamatan Pebayuran dengan sasaran anak usia dini sudah diselenggarakan dengan baik dan lancar. Anak-anak pada TPQ tersebut antusias menyambut tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti seluruh program dengan sangat baik. Pengajar TPQ dan pengelola TPQ juga menerima tim dengan baik. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak dan juga agar tetap bersemangat dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. Tim berharap semoga program ini dapat ditindaklanjuti dan diteruskan oleh pengurus TPQ agar tetap berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Wardi, M., Supandi, S., & Ridho, A. (2022). Pembelajaran Tahfidh Juz ‘Amma Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3855–3867. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2015>
- Sa’diyah. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Tarbiyah wa Ta’lim*, 8(2), 92–103.
- Antara. DetikNews 23 Januari 2022 <https://news.detik.com/berita/d-5910768/waketum-dmi-ungkap-65-umat-islam-di-ri-tak-bisa-baca-al-quran>